

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variabel lainnya. Menurut Santoso teknik korelasi dilakukan untuk melihat kecenderungan pola pada suatu variabel berdasarkan kecenderungan pola pada variabel yang lain.¹ Jika kecenderungan pada suatu variabel selalu diikuti oleh kecenderungan pada variabel lain, dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan atau berkorelasi.² Penelitian ini bertujuan menguji hubungan antara hubungan *big five personality* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa Psikologi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode skala (kuesioner) dan dilengkapi observasi. Analisa data penelitian ini menggunakan Teknik Analisa regresi linear berganda, dengan bantuan SPSS versi 26 for Windows.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sumber utama data berasal dari subjek penelitian berisi kajian data variabel.³ Subjek Penelitian ini adalah mahasiswa prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

¹ Sumandi Suryabrata, *Metodelogi Penelitan*, Cet.5 (Jakarta: Rajawali, 1990).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 31.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi, Pustaka Pelajar*, Edisi ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), <https://adoc.pub/syai-fuddin-azwar-metode-penelitian-pustaka-pelajar-yogyakart.html>.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan atribut sekaligus faktor yang menjadi suatu pengamatan yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu dapat disebut variabel.⁴ Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (X) : Dimensi *Big five personality*
- b. Variabel Terikat (Y) : *Psychological well-being*

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkungan Prodi Psikologi Islam. Lokasi penelitian ditetapkan di lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yaitu kampus dua terletak di Kota Banjarbaru yang beralamat di Jl. Trikora, Kemuning, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan di jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini mempunyai populasi yang didasarkan pada subjek yang sudah ditentukan oleh penulis dengan hitungan sampelnya, yaitu sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya

⁴ Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, Edisi ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

dari kelompok subjek yang lain.⁵ Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi saja, akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu. Pada penelitian ini sumber perhitungan berdasarkan jumlah keseluruhan mahasiswa aktif berkuliah yang datanya didapatkan dari data Prodi Psikologi Islam, pada tabel:

TABEL 3. 1 DATA MAHASISWA AKTIF PSIKOLOGI ISLAM

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1.	Tahun 2023	82 Orang	Data MHS berdasarkan informasi dari Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin
2.	Tahun 2022	92 Orang	
3.	Tahun 2021	77 Orang	
4.	Tahun 2020	95 Orang	
5.	Tahun 2019	72 Orang	
6.	Tahun 2018	44 Orang	
Jumlah		462 Orang	

Digunakan populasi berupa mahasiswa aktif angkatan 2021-2023 semester I – VI, mulai semester VIII ke atas tidak dimasukkan sebagai populasi karena mempertimbangkan Batasan mata kuliah hsnya sampai semester VII seperti pada tabel berikut ini:

TABEL 3. 2 DATA POPULASI PENELITIAN

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1.	Tahun 2023	82 Orang	Data MHS berdasarkan informasi dari Prodi
2.	Tahun 2022	92 Orang	
3.	Tahun 2021	77 Orang	

⁵ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Edisi ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
			Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin
	Jumlah	251 Orang	

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian perwakilan anggota populasi.⁶ Teknik pengambilan yang digunakan yaitu menggunakan *random sampling*. Maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.⁷ Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau dua beberapa subjek untuk menjadikan sampel. Kemudian jumlah sampel yang digunakan ialah berdasarkan rumus Slovin (taraf kesalahan 5%) Dimana jumlah populasi sebanyak 251 individu.⁸ Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memberikan kesempatan yang sama bagi setiap mahasiswa dalam keseluruhan populasi mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk menjadi sampel dan dipilih secara acak.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = taraf kesalahan 5%

⁶ Azwar.

⁷ Permadina Kanah Arieska dkk., Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif, (vol. 6, 2018).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 87–90.

Berikut perhitungan sampel penelitian menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{251}{251(0,05)^2 + 1} = \frac{251}{(251)(0,0025) + 1} = \frac{251}{1,627} = 154,2 = 154$$

Perhitungan Slovin di atas, dari jumlah populasi penelitian sebesar 251 orang minimal partisipan 154 mahasiswa/I dengan taraf kesalahan 5%. Kriteria yang dipilih penulis kriteria responden sebagai berikut:

1. Mahasiswa/i aktif
2. Angkatan 2021-2023 atau semester I – VI
3. Bersedia menjadi responden penelitian

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Hasil penguraian informasi numerik dapat dijadikan sebagai data.⁹ Dua jenis data yang digunakan ialah:

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner merupakan data primer. Persebaran angket dilakukan ke mahasiswa/i. isi pada data primer tersebut tentang (1) tingkat *psychological well-being* (2) pengaruh dari *big five personality* terhadap *psychological well being*

⁹ Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statiska: Untuk Psikologi da Pendidikan*, ed. oleh Andri Wijaya, Edisi ke-2 (Bandung: Refika Aditama, 2009).

b. Data Sekunder

Sebagai data pelengkap dari data utama adalah fungsi dari data sekunder, beberapa sumber yang bisa digunakan yaitu, artikel, buku dan data mengenai prodi didapatkan dari kampus.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan pemberi informasi mengenai topik yang dikaji dari responden. Responden ialah seseorang yang meluangkan waktunya untuk memberi informasi disebut responden, yang merupakan mahasiswa/i aktif Psikologi Islam dengan cara mengisi kuesioner atau pernyataan item skala *big five personality* dan *psychological well-being* yang disediakan peneliti melalui angket yang disebar secara langsung dan via *online* dengan menggunakan *Google Formulir*.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner Penelitian

Pengumpulan data kuesioner dilakukan dengan berbagai pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden.¹⁰ Skala *likert* hasil pengembangan skala *summated ratings* oleh Rensis Likert digunakan peneliti.¹¹ Skala *likert* adalah model metode penentuan skala terhadap pernyataan sikap, dengan penentu nilai skala adalah distribusi responnya.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 92.

¹¹ Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*.

¹² Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*.

G. Instrumen Penelitian

Pengungkapan data terkait variabel dilakukan dengan instrumen penelitian digunakan dua skala yakni skala *big five personality* dan skala *psychological well-being*. Terdapat poin pernyataan *favorable* yang berarti terkandung ciri sesuai atribut dan *unfavorable* yang berarti ciri yang terkandung tidak sesuai atribut skala ukur.¹³ Penelitian menggunakan bentuk skala *summated ratings* yang digunakan dalam pengukuran sikap.¹⁴ Bentuk jawaban pada skala *likert* dikategorikan menjadi lima, tetapi pada penelitian ini menggunakan empat kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), Ragu-Ragu (R) tidak diikutsertakan sehingga meminimalisir para responden menjawab pilihan netral.

TABEL 3. 3 PEDOMAN PENILAIAN RESPON PUBLIK

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menyusun skala sendiri. Akan tetapi peneliti melakukan adopsi dari skala Pengaruh *Big Five Personality* terhadap *Psychological Well-Being* Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Madiun, berdasarkan teori McCrae untuk skala *big five personality* dan skala kedua yaitu *psychological well-being*, peneliti menyusun skala ini berdasarkan teori Ryff.

¹³ Wahyu Widhiarso, "Peranan Butir *Unfavorable* dalam Menghasilkan Dimensi Baru dalam Pengukuran Psikologi," *Jurnal Psikologi Perseptual* 1, no. 1 (31 Juli 2016).

¹⁴ Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*.

Alat pengumpul data yang digunakan adalah skala. Skala ini digunakan untuk menjangkau seluruh data yang dibutuhkan. Skala untuk mengukur variabel *big five personality* peneliti mengembangkan skala berdasarkan indikator pada *NEO-Personality Inventory Revised (NEO-PI-R)*. Sedangkan skala untuk mengukur variabel terikat yaitu *psychological well-being* ialah dengan *the Ryff scales of psychological well-being* yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia kemudian dikembangkan dan dimodifikasi oleh peneliti dengan tujuan supaya item yang digunakan dapat dipahami oleh subjek penelitian

1. Skala *Big Five Personality*

Untuk mengungkap tingkat dimensi *big five personality* hasil penelitian, maka digunakan skala *big five personality* menurut *NEO-Personality Inventory Revised (NEO-PI-R)* dengan aspek dalam kepribadian *big five personality* dari lima faktor besar menurut Costa dan McCrae, yaitu *extraversion, neuroticism, agreeableness, Conscientiousness dan openness to experience*.¹⁵ Skor didapat dari respon subjek terhadap item item yang dibuat berdasarkan sub komponen pada masing-masing faktor. Peneliti menggunakan *blue print* yang dirancang untuk mengetahui secara komprehensif dengan model skala *Likert*. Skala dan item yang dibuat oleh peneliti sudah melalui *Professional Judgment* oleh dua orang Dosen Psikolog di Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, yaitu Ibu Widiya Aris Radiani, M.Psi, Psikolog dan Ibu Dina Aprilia, M.Psi, Psikolog. Jumlah item yang digunakan untuk *try out* pada skala *big five personality* sebanyak 40 item dengan keterangan seperti pada tabel dibawah:

¹⁵ Joomla, “*Big Five Personality*,” 2009.

TABEL 3. 4 BLUE PRINT SKALA BIG FIVE PERSONALITY

Aspek	Indikator	Jumlah Item	No. Item	Sebaran Item	
				F	UF
<i>Extraversion</i> (E)	<ul style="list-style-type: none"> - Minat berteman (<i>Friendliness</i>) - Minat berkelompok (<i>Gregariousness</i>) - Kemampuan asertif (<i>Assertiveness</i>) - Tingkat aktivitas (<i>Activity-level</i>) - Mencari kesenangan (<i>Excitement-seeking</i>) - Kebahagiaan (<i>Cheerfulness</i>) 	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8
<i>Agreeableness</i> (A)	<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan (<i>Trust</i>) - Moralitas (<i>Morality</i>) - Berperilaku menolong (<i>Altruism</i>) - Kemampuan bekerja sama (<i>Cooperation</i>) - Kerendahan hati (<i>Modesty</i>) - Simpatik (<i>Sympathy</i>) 	8	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	9, 10, 11, 12, 13, 14	15, 16
<i>Neuroticism</i> (N)	<ul style="list-style-type: none"> - Kecemasan (<i>Anxiety</i>) - Kemarahan (<i>Anger</i>) - Depresi (<i>Depression</i>) - Kesadaran diri (<i>Selfconsciousness</i>) - Kurangnya kontrol diri (<i>Immoderation</i>) - Kerapuhan (<i>Vulnerability</i>) 	8	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	17, 18, 19, 20, 21, 22	23, 24
<i>Openness to experience</i> (O)	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan imajinasi (<i>Imagination</i>) - Minat terhadap seni (<i>Artistic interest</i>) - Emosionalitas (<i>Emotionality</i>) - Minat berpetualangan (<i>Adventurousness</i>) 	8	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	25, 26, 27, 28, 29, 30	31, 32
<i>Conscientiousness</i> (C)	<ul style="list-style-type: none"> - Kecukupan diri (<i>Self efficacy</i>) 	8	33, 34, 35,	33, 34, 35,	39, 40

Aspek	Indikator	Jumlah Item	No. Item	Sebaran Item	
				F	UF
	- keteraturan (<i>Orderliness</i>)		36, 37,	36, 37,	
	- Rasa tanggungjawab (<i>Dutifulness</i>)		38, 39,	38	
	- Keinginan untuk berprestasi (<i>Achievementstriving</i>)		40		
	- Disiplin diri (<i>Selfdisciplin</i>)				
	- Kehati-hatian (<i>Cautiosness</i>)				
	Σ	40			

2. Skala *Psychological Well-Being*

The Ryff Scales of Psychological well-being merupakan skala yang dikembangkan Ryff untuk mengukur *Psychological well-being* seseorang.¹⁶ Skala ini terdiri dari 42 item. Masing-masing item mempunyai rentang skala *likert* antara 1 hingga 4. Item-item pada skala ini merepresentasikan kualitas-kualitas personal yang berkontribusi pada *psychological well-being* seseorang, yaitu: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, memiliki tujuan hidup, pertumbuhan pribadi, dan penguasaan terhadap lingkungan.¹⁷ Pada skala ini, jumlah item yang digunakan untuk *try out* sebanyak 42 butir pernyataan dengan keterangan seperti:

¹⁶ Ryff dan Keyes, "The Structure of Psychological Well-Being Revisited."

¹⁷ Schmutte dan Ryff, "Personality and well-being: Reexamining methods and meanings."

TABEL 3. 5 *BLUE PRINT* SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*

Aspek	Indikator	Jumlah Item	No. Item	Sebaran Item	
				F	UF
Dimensi Penerimaan Diri	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri - Mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk dalam dirinya - Perasaan positif tentang kehidupan masa lalu dan kehidupan yang sedang dijalani sekarang 	7	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	1, 2, 3, 4	5, 6, 7
Dimensi Hubungan Positif Dengan Orang Lain	<ul style="list-style-type: none"> - Bersikap hangat dan percaya dalam berhubungan dengan orang lain - Memiliki empati, afeksi, dan keintiman yang kuat - Memahami pemberian, kedekatan dan penerimaan dalam suatu hubungan 	7	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	8, 9, 10, 11	12, 13, 14
Dimensi Otonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri - Berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri - Mengevaluasi diri sendiri dengan standar personal - Mampu melawan tekanan sosial untuk berpikir dan bersikap dengan cara yang benar 	7	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	15, 16, 17, 18	19, 20, 21
Dimensi Tujuan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki tujuan, misi, dan arah yang membuatnya merasa bahwa hidup ini memiliki makna 	7	22, 23, 24, 25, 26,	22, 23	24, 25, 26, 27, 28

Aspek	Indikator	Jumlah Item	No. Item	Sebaran Item	
				F	UF
	- Mampu merasakan arti dalam hidup masa kini maupun yang telah dijalani		27, 28		
Dimensi Pertumbuhan Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadari potensi yang ada dalam dirinya dan dapat terus mengembangkan potensi diri - Melakukan perbaikan dalam hidupnya setiap waktu, sesuai dengan kapasitas periode perkembangannya - Berubah dengan cara yang efektif untuk menjadi lebih terbuka terhadap pengalaman pengalaman baru - Perasaan mampu dalam melewati tahap-tahap perkembangan secara berkelanjutan 	7	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	29, 30,	31, 32, 33, 34, 35
Dimensi Penguasaan Terhadap Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu dan berkompentensi mengatur lingkungan - Menyusun kontrol yang kompleks terhadap aktivitas eksternal - Menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan 	7	36, 37, 38, 39, 40, 41, 42	36, 37, 38, 39	40, 41, 42
Σ		42			

H. Uji Coba Instrumen

Setelah skala siap diujikan, maka selanjutnya melaksanakan pengujian terlebih dahulu terhadap item yang ada dengan menggunakan teknik *try out* terpakai, yaitu peneliti menyajikannya pada subjek *try out* lalu peneliti menganalisis validitasnya sehingga diketahui mana item valid dan item yang gugur, apakah instrumen itu cukup andal atau tidak. Jika hasilnya memenuhi syarat (tidak banyak item yang gugur dan reliabel) maka peneliti langsung melanjutkan pada langkah selanjutnya. Jika tidak memenuhi syarat maka peneliti memperbaikinya dan mengadakan uji ulang pada responden.¹⁸ Pelaksanaan pengumpulan data yaitu menyebarkan skala kepada para mahasiswa di Fakultas Syariah yang dilakukan pada tanggal 29 Mei - 01 Juni 2024. Dalam penelitian ini disebarkan skala sebanyak 32 eksemplar.

I. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Persyaratan utama dari alat ukur kepribadian adalah memiliki validitas alat ukur maupun validitas item yang memadai. Menurut Suryabrata, dalam bidang psikologi kata validitas sekurang-kurangnya digunakan dalam tiga konteks, yaitu (1) validitas penelitian, (2) validitas soal, (3) validitas alat ukur.¹⁹ Terkait dengan penelitian ini maka yang dibahas disini adalah tentang validitas alat ukur.

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research : Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, 1982).

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis* (Yogyakarta: Andi, 2000).

ukurannya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas yang rendah.²⁰

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer SPSS (*statistical program for social science*) versi 26.0 for windows. Adapun untuk mengukur kevalidan angket adalah dengan menggunakan validitas konstruk (validitas internal) dengan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (X^2))(N\Sigma Y^2 - (Y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisiensi korelasi <i>Product Moment</i> antara X dan Y
N	= Jumlah subjek penelitian
ΣX	= Jumlah nilai tiap item X
ΣY	= Jumlah nilai tiap item Y
ΣX^2	= jumlah kuadrat nilai tiap item X
ΣY^2	= jumlah kuadrat nilai tiap item Y
ΣXY	= jumlah perkalian antara kedua variabel

Jika hasil korelasi item dengan total item dalam 1 faktor didapatkan probabilitas (P) < 0.05 maka dikatakan signifikan. Sehingga butir tersebut valid untuk taraf signifikan 5 %. Sebaliknya jika didapatkan probabilitas (P) > 0,05 maka dikatakan tidak signifikan sehingga butir item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur.

²⁰ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Edisi ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000).

2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilaksanakan setelah uji validitas, guna mengukur kepercayaan/konsistensi sehingga diketahui tinggi kecermatan pengukuran.²¹ Dapat diartikan jika uji ini dilakukan agar dapat menilai konsistensi jawaban terkait pertanyaan dalam angket.²² Dari kestabilan alat ukur serta dapat diandalkan dan diperkirakan menjadi tolak ukur tingginya reliabilitas.²³ Koefisien reliabilitas dapat menentukan tinggi rendah reliabilitas, yang mana terdiri dari angka 0 - 1,00. Apabila angka mendekati 1,00 maka reliabilitas tinggi, semakin angka dekat dengan 0 maka reliabilitas rendah. Koefisien alat ukur dihitung melalui formula Alpha Cronbach's dengan rumus:²⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir
 σt^2 = varians total

Guilford menyatakan bahwa untuk menentukan koefisien reliabilitas *alpha cronbach's* maka digunakan ketentuan kaidah reliabilitas sebagai berikut:²⁵

²¹ Azwar.

²² Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *Structural Equation Modeling (SEM) : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Penelitian Bisnis*, ed. oleh Rudy Aryanto (Jakarta: Salemba Empat, 2015).

²³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, ed. oleh Risman Sikumbang (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).

²⁴ Kuncono Teguh Yunanto, *Aplikasi Komputer Psikologi* (Jakarta: Universitas Persada Indonesia, Fakultas Psikologi, 2005).

²⁵ Yunanto.

TABEL 3. 6 KAIDAH RELIABILITAS GUILFORD

Koefisien	Kriteria
< 0,2	Tidak Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
> 0,9	Sangat Reliabel

J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik data diantaranya adalah:

- a. *Editing*, proses mengoreksi data yang berupa jawaban skala responden guna meminimalisir kesalahan.
- b. *Coding*, pengklarifikasian jawaban responden sesuai jenis.
- c. *Scoring*, memberi nilai setiap butir hasil jawaban.
- d. *Tabulating*, teknik mengolah data dengan memasukkan data ke tabel.
- e. *Interpretasi* data penelitian, ketika penyusunan data selesai maka akan diinterpretasi.

2. Analisa Data

Data dari kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian diolah untuk menguji hipotesis. Tahap pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan skoring terhadap kuesioner sesuai dengan jawaban pilihan responden. Setelah itu, data-data tersebut dimasukan ke dalam aplikasi *Microsoft excel* dan *dicoding* sesuai dengan jenis item (*favorable* atau *unfavorable*). Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program *Statistic Package for Social Science* (SPSS). Teknik

statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Untuk mengetahui kategorisasi tingkatan pada variabel *big five personality* (*neuroticism, extraversion, openness to experience, agreeableness, conscientiousness*) pada subjek penelitian, dilakukan pengklasifikasian skor pada tiap-tiap aspek kepribadian.

Perhitungan dilakukan untuk melihat kategori kepribadian pada mahasiswa Psikologi Islam, sehingga dapat diketahui apakah kepribadiannya *neuroticism, extraversion, openness to experience, agreeableness* atau *conscientiousness*. Dalam melakukan pengkategorian ini, peneliti menggunakan *z-score* atau bilangan-*z*. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan *z-score* dalam penelitian ini adalah:²⁶

- a. Menghitung mean angka kasar dengan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

M : Mean
 $\sum x$: Jumlah nilai
 N : Jumlah individu

- b. Menghitung standar deviasi angka kasar dengan rumus:

$$SD = \sqrt{V \frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum fx^2$: Jumlah nilai-nilai yang sudah dikalikan dengan frekuensi masing-masing

N : Jumlah individu

²⁶ Hadi, *Metodelogi Research : Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*.

c. Menghitung *z-score*

$$Z = \frac{X - M}{SD}$$

Keterangan:

- Z : Angka standar
 X : Angka yang diketahui
 M : Mean distribusi
 SD : Standar deviasi angka kasar

Sedangkan untuk mengetahui kategorisasi tingkatan pada variabel *psychological well-being* pada subjek penelitian, dilakukan pengklasifikasian skor subjek berdasarkan norma ditentukan.

Perhitungan norma dilakukan untuk melihat tingkat *psychological well-being* pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, sehingga dapat diketahui tingkatannya apakah tinggi, sedang, atau rendah. Dalam melakukan pengkategorian ini, peneliti menggunakan skor hipotetik. Adapun Langkah-langkah dalam pembuatan skor hipotetik dalam penelitian ini adalah:

a. Menghitung mean hipotetik (μ) dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2}(imax + imin)\sum k$$

Keterangan:

- μ : Rata-rata hipotetik
 i_{max} : skor maksimal item
 i_{min} : skor minimum item
 $\sum k$: Jumlah item

b. Menghitung standar deviasi hipotetik (σ), dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6}(Xmax + Xmin)$$

Keterangan:

σ : standar deviasi hipotetik

X_{\max} : skor maksimal subjek

X_{\min} : skor minimum subjek

c. Kategorisasi

Rendah : $X \leq (\mu - 1\sigma)$

Sedang : $(\mu - 1\sigma) \leq X \leq (\mu + 1\sigma)$

Tinggi : $X \geq (\mu + 1\sigma)$

d. Analisa Prosentase

Peneliti menggunakan analisis prosentase setelah menentukan norma kategorisasi dan mengetahui jumlah individu yang ada dalam suatu kelompok.

Rumus dari analisis prosentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase

f : frekuensi

N : jumlah subjek

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh *big five personality* (*neuroticism, extraversion, openness to experience, agreeableness, conscientiousness*) terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, peneliti menggunakan metode Analisa regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 26 *for windows*. Istilah regresi linear sederhana (*simple linear regression*) digunakan untuk menunjuk analisis regresi yang melibatkan sebuah variabel X dan sebuah variabel Y.

K. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah distribusi residual dalam model regresi berdistribusi normal. Metode yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk membandingkan distribusi data residual dengan distribusi normal. Jika nilai $p > 0,05$, maka residual dianggap normal.²⁷

2. Uji Linearitas

Uji linearitas ini bertujuan mengetahui apakah ada korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Linearitas hubungan ditandai dengan nilai signifikansi $p\text{-value} < 0,05$, jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka hubungan tidak linear.²⁸

L. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Pada awalnya dilakukan studi pendahuluan melalui observasi terhadap permasalahan.
- b. Selanjutnya peneliti melakukan penentuan variabel penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan definisi operasional.
- c. Bimbingan topik penelitian bersama dosen penasihat akademik.
- d. Seminar desain operasional.

²⁷ Gujarati, D. N., & Porter, D. C, *Basic Econometrics* (5th ed.). (New York: McGraw-Hill, 2009), 90.

²⁸ Gujarati, D. N., & Porter, D. C, 96

2. Tahap Persiapan

- a. Menyusun kajian teori dari kedua variabel setelah menerima proposal dari dosen penasihat akademik dan dosen pembimbing skripsi.
- b. Penentuan aspek skala penelitian dan dilanjutkan dengan membuat instrumen penelitian berdasarkan variabel penelitian terkait.
- c. Memberikan rancangan skala untuk *Professional Judgment*.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan surat izin dari jurusan untuk melakukan *try out* uji coba pada mahasiswa Fakultas Syariah di UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Pembuatan kuesioner berdasarkan instrumen penelitian dan disebarakan melalui angket.
- c. Memilah hasil uji coba dan melakukan penyusunan dari data yang valid dan tidak sebelum melakukan riset.
- d. Pengajuan surat izin riset pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di UIN Antasari yang ditujukan ke mikwa Fakultas.
- e. Penyebaran kuesioner ke subjek.

4. Tahap Akhir

- a. Pengumpulan, pengolahan, analisis, serta menginterpretasikan data dengan *SPSS* versi *26 for windows* serta dikonsultasikan Bersama dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing skripsi.
- b. Tahap akhir, hasil penelitian akan dimasukkan ke skripsi dan diuji pada sidang munaqasyah skripsi.